

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:136). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimental menggunakan percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Margono, 2007:110).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan maksud untuk menyelidiki ada atau tidak adanya akibat dari perlakuan *peta pikiran* (Mind Map) terhadap kemampuan menulis deskripsi. Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang keefektifan pembelajaran berdasarkan *peta pikiran* dan pembelajaran berdasarkan sumber belajar lingkungan dalam pembelajaran menulis deskripsi pada kelas IX SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan. Dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas eksperimen penyajian materi menggunakan *peta pikiran*, sedangkan di kelas kontrol penyajian materi menggunakan sumber belajar lingkungan. Agar lebih jelas desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Desain Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
----	-------	----------	-----------	-----------

1	Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
2	Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- O = Pretes Kelompok Eksperimen
- O<sub>2</sub> = Pretes Kelompok Kontrol
- O<sub>3</sub> = Postes Kelompok Eksperimen
- O<sub>4</sub> = Postes Kelompok Kontrol
- X<sub>1</sub> = Peta Pikiran (*mind map*)
- X<sub>2</sub> = Sumber Belajar Lingkungan

Prosedur pola di atas adalah sebagai berikut. (1) membagi kelas menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, (2) memberikan tes awal untuk mengukur kemampuan awal pada kedua kelompok (O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub>), (3) memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan *peta pikiran* dalam menulis deskripsi (X<sub>1</sub>), memberikan perlakuan pada kelompok kontrol dengan menggunakan sumber belajar lingkungan (mengamati objek secara langsung) dalam menulis deskripsi (X<sub>2</sub>), memberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan akhir pada kedua kelompok (O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub>).

### 3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *peta pikiran*, diberi simbol (Y). Model *peta pikiran* ini diterapkan pada kelompok eksperimen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan berupa kemampuan menulis deskripsi siswa, diberi simbol (Y) setelah siswa mengikuti perlakuan pengajaran.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Keefektifan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil atau guna terhadap yang sedang atau yang telah dilakukan. Kriteria keefektifan dalam penelitian ini adalah apabila skor rata-rata tes menulis deskripsi kelompok pembelajaran yang menggunakan *peta pikiran* secara signifikan lebih tinggi daripada skor rata-rata tes menulis deskripsi kelompok pembelajaran yang menggunakan sumber belajar lingkungan.

Definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut.

1. Model *peta pikiran* adalah cara yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelompok eksperimen, dengan prosedur sebagai berikut.
  - a. Sebelum memetakan pikiran, menyiapkan sebuah kertas kosong polos tanpa garis dengan posisi mendatar dan spidol atau pensil berwarna terang.
  - b. Menulis tema/topik atau informasi di tengah-tengah halaman kertas kosong yang diletakkan secara horizontal. Menambahkan sebuah gambar yang merangkum tema/topik utama.
  - c. Membuat beberapa garis tebal berlekuk-lekuk yang menyambung dari gambar di tengah kertas sebagai subtopik utama. Menulis satu kata kunci pada setiap cabang.
  - d. Menambahkan simbol atau gambar-gambar kecil dengan spidol atau pena berwarna untuk menjelaskan ide pada setiap cabang.
  - e. Dari setiap subtopik yang ada, dikembangkan lagi menjadi gagasan-gagasan penjabar yang menyebar seperti cabang-cabang pohon.
  - f. Mengembangkan setiap gagasan atau cabang secara teratur dan tanpa proses pengeditan.

- g. Menyisakan ruang untuk penambahan tema atau informasi.
2. Keterampilan menulis deskripsi dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam memberikan satu gambaran tentang satu peristiwa dan masalah dalam bentuk tulisan. Bentuk tes keterampilan menulis deskripsi merupakan tes tertulis berupa karangan yang terdiri dari beberapa paragraf atau alinea. Penilaian tes keterampilan menulis deskripsi berupa skor yang diperoleh siswa dari tes menulis karangan deskripsi yang dikembangkan oleh peneliti meliputi:
    - a. Isi karangan deskripsi (hasil pengindraan);
    - b. Penataan gagasan;
    - c. Penggunaan bahasa;
    - d. Kosa kata;
    - e. Penulisan ejaan.

### **3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan. SMP Negeri 1 Natar ini beralamat di jalan Negararatu No.36 Merak Batin Lampung Selatan. Pelaksanaan penelitian ini pada semester awal Tahun Pelajaran 2010/2011. Kegiatan penelitian ini dimulai dari persiapan, tes awal, pengajaran, dan tes akhir. Persiapan penelitian dimulai tanggal 2 Agustus 2010 dan diakhiri dengan postes pada tanggal 28 Agustus 2010. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan lebih kurang selama 1 bulan.

### **3.5 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.5.1 Populasi Penelitian**

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2004:55).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas IX SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 12 kelas. Untuk lebih jelas populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Jumlah Populasi Penelitian Siswa SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011**

Nomor	Kelas	Jumlah	Nomor	Kelas	Jumlah
1	IX A	30	7	IX G	29
2	IX B	30	8	IX H	29
3	IX C	31	9	IX I	28
4	IX D	30	10	IX J	28
5	IX E	29	11	IX K	28
6	IX F	30	12	IX L	28
Jumlah 356					

Sumber: Data SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun 2010/2011

### 3.5.2 Sampel

Berdasarkan dua belas kelas tersebut maka akan diambil dua kelas yang akan menjadi sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak.

**Tabel 3 Sampel Penelitian**

Nomor	Kelas	Hasil Undian	Banyak Sampel
1	Eksperimen	IX L	28 Orang
2	Kontrol	IX K	28 Orang
	Jumlah		56 Orang

Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

1. Membuat daftar nama kelas dari masing-masing kelas.

2. Menulis nama kelas pada gulungan kertas kecil-kecil dan dimasukkan ke dalam gelas lalu dikocok.
3. Mengocok gelas tersebut kemudian mengeluarkan kertas satu-persatu sampai memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu dua sampel.
4. Untuk menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dengan *peta pikiran* dan kelompok kontrol dengan sumber belajar lingkungan, dilakukan pengundian dari kedua kelas tersebut.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan teknik tes. Menurut Margono (2007:170), tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis deskripsi dengan topik yang ditentukan oleh peneliti. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir. Fungsi tes awal adalah untuk melihat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan (pembelajaran). Tes kedua (akhir) diberikan setelah penyampaian RPP 1 dan RPP 2. Skala penilaian yang digunakan adalah skala penilaian 0- 100. Apabila siswa dapat menulis karangan dengan sangat baik akan mendapat skor 100. Tes yang diberikan, yaitu tugas membuat karangan deskripsi. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes adalah 80 menit, dengan panjang karangan 3- 4 paragraf.

Skala penilaian dilakukan dengan membuat skor dari hasil karangan siswa baik di kelas eksperimen yang mendapatkan latihan menulis deskripsi dengan

menggunakan *peta pikiran* maupun di kelas kontrol yang mendapatkan latihan menulis deskripsi dengan menggunakan sumber belajar lingkungan. Skala penilaian menggunakan model penilaian tugas menulis dengan skala 0- 100. Apabila siswa dapat menulis karangan dengan benar akan mendapat skor 100. Untuk lebih jelasnya indikator dan skor penilaian dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Indikator Penilaian Tes Kemampuan Menulis Deskripsi**

No	Indikator	Kualitatif	Skor	Deskripsi Penilaian
1	Isi Karangan Deskripsi	Baik Sekali	28 —32	Karangan yang ditulis sangat memperlihatkan dan menggambarkan objek, menimbulkan imajinasi sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri tentang objek yang disampaikan.
		Baik	24 —27	Karangan yang ditulis memperlihatkan dan menggambarkan objek, menimbulkan imajinasi sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri tentang objek yang disampaikan.
		Cukup	19 —23	Karangan yang ditulis cukup memperlihatkan dan menggambarkan objek, menimbulkan imajinasi sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri tentang objek yang disampaikan.
		Kurang	13 —18	Karangan yang ditulis kurang memperlihatkan dan menggambarkan objek, menimbulkan imajinasi sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri tentang objek yang

				disampaikan.
2	Penataan Gagasan	Baik Sekali	22 —25	Pendapat atau gagasan yang dikemukakan sangat runtut, mampu meletakkan kalimat utama dalam karangan, pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan sangat jelas, tema sangat menggambarkan isi karangan, hubungan antar bagian kohesif.
		Baik	19 —21	Pendapat atau gagasan yang dikemukakan runtut, mampu meletakkan kalimat utama dalam karangan, pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan dapat jelas, tema dapat menggambarkan isi karangan, hubungan antar bagian kohesif.
		Cukup	15 —18	Pendapat atau gagasan yang dikemukakan cukup runtut, cukup mampu meletakkan kalimat utama dalam karangan, pokok-pokok pikiran diungkapkan dan dikembangkan cukup jelas, tema cukup dapat menggambarkan isi karangan, hubungan antar bagian cukup kohesif.
		Kurang	5 — 9	Pendapat atau gagasan yang dikemukakan kurang runtut, kurang mampu meletakkan kalimat utama dalam karangan, pokok-pokok pikiran kurang diungkapkan dan dikembangkan dengan jelas, tema kurang dapat menggambarkan isi karangan, hubungan antar bagian kurang kohesif.
3	Penggunaan Bahasa	Baik Sekali	17 —20	Pada saat menulis karangan sangat mampu menggunakan

		Baik	13 — 16	kalimat efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.  Pada saat menulis karangan mampu menggunakan kalimat efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna kabur atau tidak jelas.
		Cukup	9 — 12	Pada saat menulis karangan cukup mampu menggunakan kalimat efektif, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna membingungkan.
		Kurang	5 — 8	Pada saat menulis karangan kurang mampu menggunakan kalimat efektif, terdapat banyak kesalahan.
4	Kosa Kata	Baik Sekali	12 — 15	Pemanfaatan potensi kata sangat baik, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
		Baik	10 — 12	Pemanfaatan potensi kata baik, pilihan kata dan ungkapan terkadang kurang tepat tetapi tidak merusak atau mempengaruhi makna.
		Cukup	7 — 9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.
		Kurang	4 — 6	Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah.
5	Ejaan	Baik Sekali	7 — 8	Terdapat 1-2 kesalahan pemakaian EYD dan diksi yang digunakan tepat.
		Baik	5 — 6	Terdapat 3-5 kesalahan pemakaian EYD dan diksi yang digunakan tepat.

	Cukup	3 — 4	Terdapat 6-8 kesalahan pemakaian EYD dan diksi yang digunakan cukup tepat.
	Kurang	1 — 2	Terdapat 9-11 kesalahan pemakaian EYD dan diksi yang digunakan tidak tepat.

Teknik penilaian terhadap tulisan siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan seluruh data.
2. Membaca dan melakukan penskoran, terhadap tulisan siswa berdasarkan aspek penilaian (isi karangan deskripsi, penataan gagasan, penggunaan bahasa, kosa kata, dan ejaan).
3. Mengoreksi dan memberi skor hasil karangan deskripsi berdasarkan tolok ukur penilaian pada tabel 3

$$X = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan  
X = Skor rata-rata

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitiannya dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5 Prosedur Penelitian untuk Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pertemuan ke	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Tes Awal	Tes Awal
2	Pelaksanaan pembelajaran pertama dengan menggunakan <i>peta pikiran</i> (mind map)	Pelaksanaan pembelajaran pertama dengan menggunakan sumber belajar lingkungan
3	Pelaksanaan pembelajaran kedua dengan menggunakan <i>peta pikiran</i> (mind map)	Pelaksanaan pembelajaran kedua dengan menggunakan sumber belajar lingkungan
4	Tes Akhir	Tes Akhir

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data, prosedur yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Memberi skor pada karangan siswa dengan menggunakan pembobotan masing-masing unsur karangan.
2. Mengoreksi hasil karangan tes awal dan tes akhir siswa baik per aspek maupun secara total.
3. Menabulasikan data skor tes awal dan tes akhir siswa baik per aspek maupun secara total.
4. Mereratakan data skor tes awal dan tes akhir siswa baik per aspek maupun secara total.
5. Uji keacakan sampel dilakukan untuk mengetahui apakah sampel diambil secara acak atau tidak. Untuk menguji keacakan sampel digunakan uji runtun.
6. Uji normalitas distribusi dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel pada penelitian diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas distribusi.
7. Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data sampel penelitian diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak, dilakukan uji homogenitas.
8. Pengujian hipotesis.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus t tes, berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sanusi, 1996:128})$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Skor rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas kontrol

$S^2$  = Simpangan baku gabungan

$n_1$  = Jumlah siswa untuk kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa untuk kelas kontrol

$S_1$  = Simpangan baku kelas eksperimen

$S_2$  = Simpangan baku kelas kontrol

9. Melaporkan dan menyimpulkan hasil penelitian.

### 3.9 Tolok Ukur Penilaian

Menentukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan peta pikiran berdasarkan tolok ukur yang digunakan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6 Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Deskripsi**

Persentase	Tingkat Kemampuan
85% — 100%	Baik Sekali
75% — 84%	Baik
60% — 74%	Cukup
40% — 59%	Kurang
0% — 39%	Gagal

(Nurgiantoro, 2001:399)

